

KEPEMIMPINAN LURAH DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN KERJA PEGAWAI DI KELURAHAN ALALAK SELATAN

LOLA VITA LOKA TAMBA, Pembimbing 1 Dr. H.M. Uhaib As'ad, Pembimbing 2 A. Nikhrawi Hamdie

1. Ilmu Administrasi Publik, 63201, Fisip, Uniska, 16120330
2. Ilmu Administrasi Publik, 63201, Fisip, Uniska, 110 603 6001
3. Ilmu Administrasi Publik, 63201, Fisip, Uniska, 110 502 6401

lalavita468@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana Gaya Kepemimpinan Lurah di Kelurahan Alalak Selatan, mengetahui peran pengambilan keputusan Lurah di Kelurahan Alalak Selatan.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan ditentukan dengan menggunakan deep interview. Dengan menggunakan analisis data melalui reduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal penting sehingga dengan mereduksi data akan mempermudah penelitian dalam melakukan penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan kepemimpinan Lurah Alalak Selatan didominasi oleh gaya kepemimpinan Lurah demokratis terutama gaya kepemimpinan terhadap disiplin kerja pegawai yang berkaitan dengan berbagai kegiatan kelurahan yang sebagian besar pegawai berkinerja tinggi, baik dalam mengerjakan tugas-tugas organisasi kelurahan maupun tugas-tugas pelayanan kepada masyarakat.

Kata Kunci : *Kepemimpinan dan Disiplin Kerja Pegawai*

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out how the Lurah Leadership Style in the South Alalak Village, determine the role of the Lurah decision making in the South Alalak Village.

This research method uses a qualitative approach to the type of descriptive qualitative research. Data collection methods through in-depth interviews, observation, and documentation. Informants were determined by using deep interviews. By using data analysis through data reduction by summarizing, choosing important things so that reducing data will facilitate research in conducting this research. The results showed that the leadership of the South Alalak Village was dominated by the leadership style of the democratic village head, especially the leadership style of employee work discipline related to various urban activities, most of which were high-performing employees, both in carrying out the tasks of the village organization and service tasks to the community.

Keywords : *Leadership and Work Discipline of Employees*

1. Pendahuluan

Kelurahan adalah wilayah administratif yang berada dibawah kecamatan dimana itu adalah organisasi pemerintahan yang melaksanakan suatu wewenang pemerintah tingkat yang tinggi, serta mengadakan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan dan mampu melaksanakan tugas umum pemerintahan sehingga meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan aspek-aspek sosial.

Dalam penyelenggaraan pemerintah yang baik diperlukan aparatur pemerintahan yang berkualitas tinggi, sadar akan tanggung jawab sebagai abdi negara dan masyarakat. Dengan kata lain, kemampuan yang dimiliki oleh aparatur pemerintah adalah kemampuan untuk merencanakan, mengawasi, mengendalikan dan melaksanakan seluruh tugas yang diberikan kepadanya. Faktor yang menentukan keberhasilan kinerja melalui disiplin kerja pegawai di Kelurahan adalah kepemimpinan seorang Lurah.

Kepemimpinan merupakan faktor penting di dalam menjalankan tugas pemerintahan, dimana pemimpin harus memiliki kemampuan berpikir yang lebih maju. Oleh karena itu keberhasilan pemimpin di dalam meningkatkan kedisiplinan kerja pegawai sangat bergantung pada peran pemimpin itu sendiri.

karena pemimpin harus memiliki pengaruh yang mempengaruhi maju tidak nya kinerja pegawainya dan kemampuan pemimpin harus dapat membina dan mengarahkan anggotanya untuk mencapai tujuan bersama. Pemimpin harus mampu mewujudkan dan merespon perubahan-perubahan diinginkan serta meningkatkan kedisiplinan kinerja pegawai di Kelurahan Alalak Selatan.

Permasalahan dalam penelitian ini antara lain :

- (1) Bagaimana gaya kepemimpinan Lurah di Kelurahan Alalak Selatan ?
- (2) Bagaimana peran Lurah dalam meningkatkan disiplin kerja di Kelurahan Alalak Selatan ?

Tujuan penelitian ini antara lain untuk :

- (1) Mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan Lurah di Kelurahan Alalak Selatan.
- (2) Mengetahui peran Lurah di Kelurahan Alalak Selatan.

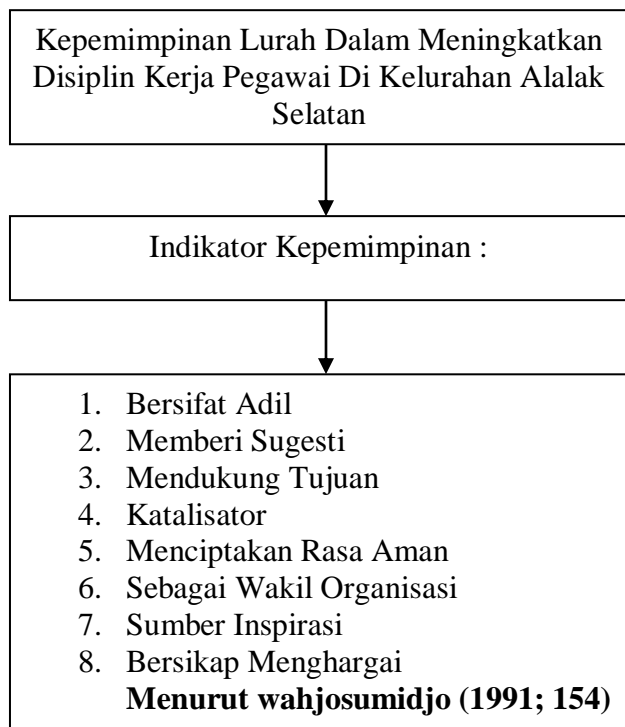
2. Tinjauan Pustaka

2.1. Definisi Kepemimpinan

Katz dan Khan dalam Cegi Priatna (2015:30) kepemimpinan adalah peningkatan pengaruh sedikit demi sedikit berada diatas kepatuhan mekanis terhadap pengarahan-pengarahan rutin organisasi.

Menurut Drath dan palus dalam Gary Yukl (2015:3) kepemimpinan adalah proses untuk memahami apa yang dilakukan orang secara bersama-sama, sehingga mereka memahami dan mau melakukannya. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas peniliti menyimpulkan bahwa kepemimpinan adalah cara pemimpin untuk membina pegawainya agar mencapai tujuan bersama dalam suatu organisasi yang memberikan manfaat bagi individu dan organisasi.

Kerangka Berpikir



Keterangan : Dari kerangka berpikir diatas dapat kita lihat bahwa kepemimpinan merupakan variabel satu. Dan dapat dijelaskan juga bahwa kepemimpinan merupakan variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Sehingga dapat dijelaskan bahwa kepemimpinan dapat memberikan pengaruh terhadap disiplin kerja pegawai. Bersifat adil dalam kegiatan suatu organisasi merupakan pencerminan dari kesepakatan antara para pegawai dan pemimpin dalam mencapai tujuan organisasi, Sugesti mempunyai peranan yang sangat penting dalam memelihara rasa kebersamaan diantara para bawahan. mendukung tujuan yang telah ditetapkan maka setiap tujuan yang ingin dicapai perlu disesuaikan dengan keadaan organisasi serta memungkinkan para bawahan untuk bekerja sama. Sebagai katalisator seorang pemimpin itu selalu dapat meningkatkan segala sumber daya manusia yang ada dan daya kerja cepat semaksimal mungkin, pemimpin berkewajiban menciptakan rasa aman kepada para bawahannya dan mampu memberi hal-hal positif dalam menghadapi segala permasalahan yang ada sehingga dalam melaksanakan tugasnya bawahan merasa aman dan memperoleh jaminan keamanan dari pimpinan. Sebagai wakil organisasi setiap bawahan yang bekerja selalu memandang pimpinannya sebagai panutan, oleh karena itu segala perilaku, perbuatan dan kata-kata akan selalu memberikan kesan tertentu terhadap organisasinya.

Sumber inspirasi seorang pemimpin pada hakikatnya adalah sumber semangat untuk para bawahannya, karena itu pemimpin harus selalu dapat membangkitkan semangat para bawahan sehingga bawahan menerima dan memahami tujuan organisasi dan bekerja secara efektif kearah tercapainya organisasi. Bersikap menghargai setiap orang pada dasarnya menghendaki adanya pengakuan dan penghargaan diri pada orang lain, oleh karena itu setiap bawahan dalam organisasi memerlukan adanya pengakuan dan penghargaan dari atasan.

3. Metode Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini objek lokasi penelitian penulis adalah Kelurahan Alalak Kecamatan Banjarmasin Utara kode pos 70126 Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Data primer diperoleh dari hasil wawancara mendalam (deep interview) yang dilakukan kepada pegawai di kantor Kelurahan Alalak Selatan, meliputi : Sekretaris Lurah, 4 orang staf pegawai di Kantor Kelurahan Alalak Selatan. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Dalam metode pengumpulan data ini peneliti menggunakan wawancara mendalam (deep interview), observasi dan dokumentasi.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gaya Kepemimpinan Lurah di Kelurahan Alalak Selatan

Menurut Hasibuan (2016:170) menyatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan yang bertujuan untuk mendorong gairah kerja, kepuasan kerja dan produktivitas karyawan yang tinggi, agar dapat mencapai tujuan organisasi yang maksimal.

Gaya kepemimpinan diterapkan oleh pemimpin bertujuan untuk memberikan dorongan kepada bawahan agar dapat melaksanakan tugas nya lebih meningkat sehingga kinerja dan tujuan organisasi dapat tercapai.

a. Gaya Kepemimpinan Lurah Alalak

Gaya kepemimpinan Lurah Alalak adalah gaya kepemimpinan demokratis. Lurah Alalak berinteraksi langsung dan selalu membuka komunikasi dengan masyarakat yaitu memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengeluarkan pendapat dan kritik membangun.

b. Pengambilan Keputusan oleh Lurah Alalak

Dalam pengambilan keputusan yang dilakukan Lurah secara baik dan tranparan selalu melibatkan masyarakat dengan cara selalu ikut aktif dalam pengambilan keputusan bersama, hal ini dilakukan dengan cara mengajak masyarakat untuk rapat bersama dengan meminta masyarakat memberi saran dan kritik yang sesuai. Gaya kepemimpinan demokratis yang diterapkan Lurah terlihat dalam setiap pengambilan keputusannya selalu melibatkan pegawainya untuk berpartisipasi.

c. Cara Memberi Perintah Lurah Alalak

Memberi perintah dari atasan kepada bawahan untuk mengerjakan sesuatu guna merealisasikan tujuan organisasi sehingga atasan yang memberikan perintah memahami apa yang menjadi tujuan organisasi

d. Pembagian Pekerjaan oleh Lurah Alalak

Pembagian kerja dengan memberikan kerja terhadap bawahan nya sesuai dengan kemampuan dari bawahan tanpa pandang bulu dan mampu mengerjakan tugasnya.

Dalam pembagian tugas tersebut Lurah juga sering melakukan tanya jawab kepada bawahannya apabila terjadi masalah dan Lurah memberikan motivasi kepada bawahan nya untuk selalu maksimal dalam melaksanakan tugas yang diberikan.

Berikut berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti berdasarkan indikator kepemimpinan :

Bersifat Adil

Dalam kegiatan suatu organisasi, rasa kebersamaan diantara para anggota adalah mutlak, sebab rasa kebersamaan pada hakikatnya merupakan pencerminan dari pada kesepakatan antara para bawahan maupun antara pemimpin dengan bawahan dalam mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian terhadap lima (5) informan selaku pegawai di Kantor Kelurahan Alalak Selatan dapat disimpulkan bahwa : lurah dapat mengayomi, membawa atau mengajak para pegawainya untuk bekerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan, pemimpinnya lah disini yang menciptakan rasa kebersamaan itu sehingga dalam bersikap adil lurah disini sudah cukup baik sudah mengaplikasikan dalam kepemimpinannya sebagai lurah di kelurahan Alalak Selatan.

Memberi Sugesti

Sugesti biasanya disebut sebagai saran atau anjuran. Dalam rangka kepemimpinan, sugesti merupakan pengaruh dan sebagainya, yang mampu menggerakkan hati orang lain dan sugesti mempunyai

peranan yang sangat penting didalam memelihara dan membina harga diri serta rasa pengabdian, partisipasi, dan rasa kebersamaan diantara para bawahan.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap lima (5) informan selaku pegawai di Kantor Kelurahan Alalak Selatan dapat disimpulkan bahwa : Lurah memberikan dorongan semangat kerja dan memberikan teladan yang baik bagi karyawan.

Mendukung Tujuan

Tercapainya tujuan organisasi secara tidak otomatis terbentuk melainkan harus didukung oleh adanya kepemimpinan, oleh karena itu agar setiap organisasi dapat efektif dalam arti mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan maka setiap tujuan yang ingin dicapai perlu disesuaikan dengan keadaan organisasi dan memungkinkan serta memungkinkan para bawahan untuk bekerja sama.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap lima (5) informan selaku pegawai di Kantor Kelurahan Alalak Selatan dapat disimpulkan bahwa : Tujuan organisasi akan tercapai bila pemimpin dan para pegawainya saling bekerjasama dan saling mendukung untuk mencapai tujuan tersebut. Harus ada keputusan bersama dalam capaian itu, baik dari bawahan maupun atasan harus tidak ada unsur keterpaksaan dalam hal mengerjakannya.

Sehingga terlaksana tujuan yang ingin dicapai dengan baik. Karena Lurah mempunyai inisiatif yang tinggi dalam memberikan ide dan pandai mengadakan pendekatan dalam upaya meningkatkan hasil kerja sehingga mencapai tujuan yang di tetapkan.

Katalisator

Seorang pemimpin dikatakan berperan sebagai katalisator, apabila pemimpin itu selalu dapat meningkatkan segala sumber daya manusia yang ada, berusaha memberikan reaksi yang menimbulkan semangat dan daya kerja cepat semaksimal mungkin.

Hasil wawancara terhadap lima (5) informan selaku pegawai di Kantor Kelurahan Alalak Selatan dapat disimpulkan bahwa : pemimpin selalu memberikan petunjuk kepada bawahan dalam memberikan tugas dan informasi lengkap kepada semua pegawainya dan memberikan petunjuk pelaksanaan kerja yang benar juga selalu mengawasi setiap pegawainya saat melakukan pekerjaan yang dilakukan.

Menciptakan Rasa Aman

Setiap pemimpin berkewajiban menciptakan rasa aman bagi para bawahannya dan ini hanya dapat dilaksanakan apabila setiap pemimpin mampu memelihara hal-hal yang positif, sikap optimisme didalam menghadapi segala permasalahan, sehingga dalam melaksanakan tugas-tugasnya bawahan marasa aman bebas dari segala perasaan gelisah, kekhawatiran, merasa memperoleh jaminan keamanan dari pemimpin.

Hasil wawancara terhadap lima (5) informan selaku pegawai di Kantor Kelurahan Alalak Selatan dapat disimpulkan bahwa : pemimpin selalu berusaha mencari alternatif yang lain jika penyelesaian dikantor terjadi kondisi ketidakharmonisan diantara pegawai satu dengan pegawai yang lain dan memberikan peraturan yang dapat mengendalikan kenyamanan dan keharmonisan suasana kerja kepada pegawainya.

Sebagai Wakil Organisasi

Setiap bawahan yang bekerja pada unit organisasi apapun, selalu memandang atasan atau pimpinannya mempunyai peranan dalam semua bidang kegiatan, lebih-lebih yang menganut prinsip-prinsip keteladanan atau panutan-panutan. Seorang pemimpin adalah segala-galanya oleh karena itu segala perilaku, perbuatan, dan kata-katanya akan selalu memberikan kesan-kesan tertentu terhadap organisasinya.

Hasil wawancara terhadap lima (5) informan selaku pegawai di Kantor Kelurahan Alalak Selatan dapat disimpulkan bahwa : pemimpin selalu ikut berpartisipasi dalam memberikan contoh cara bekerja yang baik dan benar kepada para karyawan nya.

Sumber inspirasi

Seorang pemimpin pada hakikatnya adalah sumber semangat bagi para bawahannya. Oleh karena itu, setiap pemimpin harus selalu dapat membangkitkan semangat para bawahan menerima dan memahami tujuan organisasi dengan antusias dan bekerja secara efektif ke arah tercapainya tujuan organisasi.

Hasil wawancara terhadap lima (5) informan selaku pegawai di Kantor Kelurahan Alalak Selatan dapat disimpulkan bahwa : pemimpin memberikan inspirasi dalam hal bekerja sehingga para pegawainya mampu bekerja dengan baik.

Bersikap Menghargai

Setiap orang pada dasarnya menghendaki adanya pengakuan dan penghargaan diri pada orang lain. Demikian pula setiap bawahan dalam organisasi memerlukan adanya pengakuan dan penghargaan dari atasan. Oleh karena itu, menjadi suatu kewajiban bagi pemimpin untuk mau memberikan penghargaan atau pengakuan dalam bentuk apapun kepada bawahannya.

Hasil wawancara terhadap lima (5) informan selaku pegawai di Kantor Kelurahan Alalak Selatan dapat disimpulkan bahwa : pemimpin lebih menghargai para pegawai dalam melakukan pekerjaannya baik itu

dalam melakukan kesalahan maupun dalam melakukan pekerjaan yang benar dan memberi semangat untuk lebih meningkatkan semangat kerja.

Peran Lurah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai di Kelurahan Alalak Selatan

Peran Lurah di dalam menentukan baik buruknya pemerintah kelurahan sangatlah penting, dengan adanya peran lurah maka disiplin kerja pegawai kelurahan dalam hal masuk jam kerja dan menaati jam kerja sudah baik dalam memberikan pelayanan pada umumnya sudah baik, ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan sudah cukup terlaksana dengan baik.

Peran yang dilakukan lurah dalam menindak ketidaksiplinan yaitu dalam hal masuk kerja sangat berguna untuk pegawai kelurahan agar mempunyai kompetensi yang tinggi dari sikap disiplin, kinerja yang baik pegawai mengerti dan memahami tugas dan tanggung jawab sebagai pelayanan masyarakat.

Disiplin kerja yang baik dibutuhkan tugas tanggung jawab sebagai pegawai, tanpa adanya disiplin kerja yang baik maka kualitas pelayanan kepada masyarakat akan berkurang.

- Peran Kepemimpinan Lurah Alalak Selatan didalam meningkatkan disiplin kerja pegawai yaitu:
 - a) Memberi teladan, yaitu datang tepat waktu dan pulang juga tepat waktu, tekun di dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab serta mentaati peraturan-peraturan yang telah ditetapkan, sehingga para pegawai disiplin dalam menjalankan tugas yang diberikan dan juga disiplin waktu.
 - b) Membangun Motivasi dan Kemauan yaitu memberikan penghargaan kepada setiap pegawai yang berhasil menjalankan tugas yang selalu disiplin waktu, hal ini untuk motivasi untuk para pegawai lebih giat dan semangat dalam bekerja, disamping itu melihat setiap masalah yang di alami para pegawai dan mencari solusi untuk mengatasi masalah-masalah yang ada.
 - c) Memberi daya kekuatan, yaitu selalu mengadakan pertemuan untuk evaluasi serta memberikan pengarahan kepada para pegawai, melakukan sharing atau diskusi bersama para pegawai untuk saling membagi pengalaman, dan membangun komunikasi yang baik di antara para pegawai yang lain, serta memberikan pengarahan untuk menjalin rasa kekeluargaan serta kebersamaan sesama pegawai dan membangun mental untuk lebih menguatkan loyalitas pada instansi, apabila seorang pegawai melanggar peraturan yang ada maka akan dipanggil secara pribadi dan akan di berikan peringatan yang akan merugikan bagi pegawai itu sendiri, Membuat suasana kerja lebih nyaman, seperti kebersihan kantor dijaga, tempat duduk dibuat nyaman mungkin agar bisa bekerja dengan nyaman dan tidak ada hambatan atau gangguan untuk para pegawai didalam menjalankan tugas pokok pekerjaannya.

Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Kepemimpinan Dalam Menyikapi Masalah-Masalah Disiplin Kerja Pegawai

1. Faktor-Faktor Pendukung

Faktor yang mendukung dalam menyikapi masalah-masalah disiplin kerja pegawai di Kelurahan Alalak Selatan yaitu Integritas diri dan kepaahaman pegawai terhadap peraturan perundang-undangan sangat tinggi, Komitmen dan kemauan yang kuat, Lurah Memberikan pengarahan, Menjalinkan hubungan kekeluargaan dan Memberikan penghargaan dan hukuman (*reward and punishment*) sehingga para Pegawai taat terhadap aturan yang ada, dan diadakanya rapat rutin diantara Lurah dengan pegawai akan menampung semua permasalahan yang ada selama ini, Mencari solusi yang tepat untuk memecahkan masalah yang ada di kantor.

2. Faktor-Faktor Penghambat

Faktor-faktor yang menghambat disiplin kerja pegawai di Kelurahan Alalak Selatan diantaranya yaitu Lingkungan yang belum sepenuhnya mendukung kemudian tidak dapat diprediksinya keperluan yang mendadak dari pegawai sehingga berakibat adanya beberapa pekerjaan yang belum terselesaikan dan adanya jadwal kantor yang padat sehingga intensitas pertemuan Lurah dan para pegawai untuk rapat tidak terjadwal rutin.

Dampak dari Disiplin Kerja Pegawai

Dari upaya yang dilakukan maka akan memberikan dampak positif didalam disiplin kerja pegawai yaitu lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif, Pegawai atau bawahan mendapat contoh yang baik dari pimpinan, termotivasi berperilaku disiplin, sehingga pegawai semakin hari menunjukkan peningkatan disiplin kerja yang lebih baik lagi.

Kemudian para pegawai bisa nyaman dalam pekerjaannya, karena sudah memahami dengan jelas bahwa ada peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang pembagian tugas, serta seluruh pegawai lebih mengutamakan disiplin kerja dalam menjalankan tugas sehingga pada akhirnya produktivitas dari hasil disiplin kerja para pegawai sangat efektif dan sesuai dengan yang diharapkan pemimpin

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kepemimpinan Lurah Alalak Selatan didominasi oleh gaya kepemimpinan Lurah terutama gaya kepemimpinan terhadap disiplin kerja pegawai yang berkaitan dengan indikator kepemimpinan seperti bersifat adil, memberi sugesti, mendukung tujuan, katalisator, menciptakan rasa aman, sebagai wakil organisasi, sumber inspirasi, bersikap menghargai dalam berbagai kegiatan kelurahan yang sebagian besar pegawai berkinerja tinggi, baik dalam mengerjakan tugas-tugas organisasi kelurahan maupun tugas-tugas pelayanan kepada masyarakat.
2. Peran lurah didalam meningkatkan disiplin kerja pegawai sudah cukup baik. Memberikan peringatan kepada pegawai yang telah melanggar disiplin kerja. Memberikan contoh yang baik bagi pegawainya seperti pemakaian seragam yang lengkap, datang tepat waktu.

Saran

Setelah disimpulkan selanjutnya penulis memberikan saran-saran sebagaimana untuk dijadikan masukan kepada Kantor Kelurahan Alalak Selatan dalam meningkatkan kinerja pegawainya adalah sebagai berikut :

1. Kepemimpinan lurah Alalak Selatan di Kelurahan Alalak Selatan adanya peningkatan agar kinerja pegawai dapat diperbaiki melalui disiplin kerja.
2. Lurah sebagai pemimpin Kelurahan lebih meningkatkan dan memperbaiki gaya kepemimpinan yang telah diterapkan dengan situasi pengambilan keputusan, terutama pada ketepatan waktu masuk kantor dan memberi teguran secara langsung kepada pegawai yang tidak tepat waktu masuk kantor maupun tidak tepat waktu pulang kantor.

DAFTAR PUSTAKA

- Cepi Priatna. (2015). *Perilaku Organisasi. PT. Remaja Rosdakarya*, Bandung.
- Miftah Thoha. (2004). *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyano, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Sutikno, Sobry M. (2014). *Pemimpin Dan Gaya Kepemimpinan*, Edisi Pertama Lombok : Holistica.
- Kartini, Kartono. (2005). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Veithzal Rivai. (2013). *Manajemen Sumber Daya Maanusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktek*, Rajagrafindo persada, Bandung.
- Yukl, Gary. (2015) *Kepemimpinan Dalam Organisasi (Edisi 7)*. Jakarta : Indeks

Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 2005 tentang Kelurahan adalah wilayah kerja Lurah sebagai perangkat Daerah Kabupaten/Kota dalam wilayah kerja Kecamatan (pasal 1 ayat 5)

- Antonio, M.M. dan Dody, S. 2018. *Peranan Kepemimpinan Lurah dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai*. Vol 7, No 1 (2018).
- Boby, A. Warijo. dan Usaman, T. 2016. *Kepemimpinan Lurah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Perangkat Kelurahan*. Vol 6, No 2 (2016).
- Fransiska, A. 2016. *Kepemimpinan Lurah dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Di Kantor Kelurahan Kedabang Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang*. Governance, Edisi Desember 2016.
- Saluddin, A.C. dan Hendri (2015). *Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Sekretariat KIP Aceh)*. Vol 6, No 2 (2015)
- Sofyan, Abdul, J. A. dan Sunarti (2019). *Pengaruh Budaya Kerja Terhadap Kedisiplinan Pegawai Di Kantor Desa Bina Baru Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang*. Vol 5, No 1 (2019).